



## **Implementasi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP N 1 Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun Akademik 2021/2022**

**Marsan<sup>1</sup>, Suci Hartati<sup>2</sup>**

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : [sucihartati20@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:sucihartati20@gmail.com)

**Abstract :**

The development of teacher professional competence is important in improving the quality of education in schools. Principals have important roles and responsibilities in developing teacher professional competence. Steps that school principals can take include compiling a structured and sustainable professional development program, providing adequate support and facilities for teachers, and encouraging collaboration between teachers in schools. Research shows that developing teacher professional competence can improve teacher performance, student motivation, collaboration between teachers, quality of education, and teacher satisfaction. Therefore, the development of teacher professional competence needs to be a priority for school principals in improving the quality of education in schools. This study aims to explore the implementation of school principals in developing teacher professional competence at SMP N 1 Bandar Sribhawono, East Lampung Regency. This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observation, and documentation. The results of the study show that school principals have an important role and responsibility in developing teacher professional competence through the preparation of a structured and sustainable professional development program, providing adequate support and facilities for teachers, and encouraging collaboration between teachers in schools. The implementation carried out by the principal has succeeded in improving teacher performance and the quality of education at SMP N 1 Bandar Sribhawono. Therefore, this study recommends that school principals continue to carry out efforts to develop teacher professional competence to improve the quality of education at SMP N 1 Bandar Sribhawono, East Lampung Regency.

**Keywords:** PAI Teacher Competence, Quality of Education

**Abstrak :**

Pengembangan kompetensi profesional guru merupakan hal penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam mengembangkan kompetensi profesional guru. Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah antara lain menyusun program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan, memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi guru, serta mendorong kolaborasi antara guru di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan kinerja guru, motivasi siswa, kolaborasi antara guru, mutu

pendidikan, dan kepuasan guru. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi profesional guru perlu menjadi prioritas bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di SMP N 1 Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam mengembangkan kompetensi profesional guru melalui penyusunan program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan, memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi guru, serta mendorong kolaborasi antara guru di sekolah. Implementasi yang dilakukan oleh kepala sekolah telah berhasil meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di SMP N 1 Bandar Sribhawono. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar kepala sekolah terus melaksanakan upaya pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 1 Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Guru PAI, Mutu Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Pentingnya implementasi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Kompetensi profesional guru yang berkualitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Guru yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas kepada siswa. (Siregar, R. 2017)

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Kepala sekolah juga dapat memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru yang berhasil meningkatkan kompetensi profesional mereka. Hal ini dapat memberikan motivasi dan insentif bagi guru untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. (Gultom, M. 2018)

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah menjadi salah satu prioritas dalam sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, implementasi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru perlu dilakukan secara sistematis dan terukur untuk mencapai tujuan tersebut. (Widodo, A. 2019)

Dengan demikian, latar belakang pentingnya implementasi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sangatlah jelas dan perlu menjadi fokus perhatian bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, perhatian terhadap kualitas pendidikan sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Kompetensi profesional guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Guru yang berkualitas akan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi siswa.

Namun, untuk mencapai tujuan ini, dibutuhkan dukungan dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, terutama kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas pentingnya implementasi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Melalui langkah-langkah yang tepat, kepala sekolah dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Kompetensi guru merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Kompetensi guru mengacu pada kemampuan guru untuk mengajar, mengelola kelas, mengevaluasi hasil belajar siswa, serta berkomunikasi dengan orang tua siswa dan stakeholder lainnya. Kompetensi guru juga mencakup kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran. (Kurniawan, H., & Maslukah, M. 2020)

Peningkatan kompetensi guru perlu dilakukan secara terus-menerus untuk menjaga kualitas pendidikan dan mengikuti perkembangan zaman. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri.

Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peran yang penting dalam pengembangan kompetensi guru. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan, fasilitas, dan sumber daya yang dibutuhkan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi mereka. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang kompetensi guru serta cara untuk mengembangkan kompetensi tersebut. (Ardiyanto, Y. 2018) Dengan demikian, artikel ini akan membahas pentingnya implementasi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Meningkatkan mutu pendidikan merupakan tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Mutu pendidikan yang baik dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Oleh karena itu, setiap pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan perlu memperhatikan dan memperbaiki mutu pendidikan. (Suci Hartati, 2022)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan adalah kompetensi profesional guru. Guru yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang memadai akan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi siswa. (Putra, S. M. 2019) Oleh karena itu, peningkatan

kompetensi guru merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu, kepala sekolah juga dapat memberikan motivasi dan penghargaan bagi guru yang berhasil meningkatkan kompetensi mereka.

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang guru untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dengan baik. (Supriyadi, D. 2020) Kompetensi profesional guru meliputi berbagai aspek, seperti kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, mengelola kelas, berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan stakeholder lainnya, serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran. (Lestari, S. 2018)

Kompetensi profesional guru juga mencakup kemampuan dalam mengembangkan diri secara mandiri, berkolaborasi dengan rekan kerja, dan memperhatikan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Seorang guru yang memiliki kompetensi profesional yang memadai akan dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi siswa, serta mampu berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. (Firdaus, M. 2019) Mutu pendidikan merupakan tingkat kualitas dari proses pendidikan dan hasil yang dicapai oleh siswa. Mutu pendidikan dapat diukur berdasarkan beberapa aspek, seperti kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, kemampuan dalam berpikir kritis dan kreatif, kemampuan dalam berkomunikasi dan bekerja sama, serta sikap dan nilai yang dimiliki oleh siswa.

Mutu pendidikan juga dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan, baik dari segi pengetahuan dan keterampilan, maupun dari segi sikap dan karakter. Mutu pendidikan yang baik akan dapat membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang dibutuhkan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan berkualitas. (Wijaya, H. 2020)

Oleh karena itu, meningkatkan mutu pendidikan menjadi tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Proses peningkatan mutu pendidikan melibatkan banyak faktor, termasuk di antaranya adalah kualitas guru, sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, dan manajemen pendidikan.

Berdasarkan latar belakang dan pengantar yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam artikel ini adalah sebagai berikut: 1. Apa

saja peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru? 2. Bagaimana Implementasi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Dapat Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah? 3. Apa saja langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Tujuan Penelitian ini untuk membahas pentingnya peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru dan bagaimana implementasi kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Adapun tujuan spesifiknya adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru.
2. Membahas bagaimana implementasi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
3. Memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
4. Mengidentifikasi manfaat dari implementasi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru bagi mutu pendidikan di sekolah.
5. Mendorong kepala sekolah untuk aktif dalam mengembangkan kompetensi profesional guru demi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil pendekatan teoritis dengan melakukan studi pustaka atau literatur review terhadap beberapa referensi yang relevan mengenai peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru dan hubungannya dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.(Lexy J. Moleong, 2007)

Pada tahap pengumpulan data, dilakukan pencarian informasi melalui sumber-sumber yang terpercaya dan relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan situs web yang terkait dengan topik yang akan dibahas. Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan cara memilih dan mengevaluasi sumber-sumber yang paling relevan dengan topik yang dibahas.

Setelah itu, data yang telah dianalisis digunakan untuk merumuskan pandangan dan kesimpulan yang didukung oleh referensi yang relevan. Dalam penulisan artikel ini, referensi yang digunakan adalah berbagai sumber yang diakui dan terpercaya, seperti buku-buku tentang manajemen pendidikan, jurnal ilmiah, artikel, dan situs web yang terkait dengan topik yang akan dibahas.

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan cara sebagai berikut:
  - a. Menentukan kebutuhan pengembangan kompetensi profesional guru: Kepala sekolah dapat melakukan analisis kebutuhan pengembangan kompetensi profesional guru dengan cara melakukan observasi dan evaluasi kinerja guru, mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.
  - b. Merencanakan program pengembangan kompetensi profesional guru: Setelah melakukan analisis kebutuhan, kepala sekolah dapat merencanakan program pengembangan kompetensi profesional guru yang terarah dan terukur. Program ini dapat mencakup pelatihan, workshop, mentoring, dan pengembangan diri melalui literatur dan sumber-sumber lainnya.
  - c. Melaksanakan program pengembangan kompetensi profesional guru: Setelah merencanakan program, kepala sekolah dapat melaksanakan program pengembangan kompetensi profesional guru dengan melibatkan guru-guru yang ditunjuk. Kepala sekolah dapat memastikan bahwa program dilaksanakan dengan baik dan terukur, serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru dalam memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep yang telah dipelajari.
  - d. Mengevaluasi program pengembangan kompetensi profesional guru: Setelah program dilaksanakan, kepala sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap program pengembangan kompetensi profesional guru untuk mengukur dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Evaluasi ini dapat meliputi penilaian kinerja guru, penilaian hasil belajar siswa, serta umpan balik dari guru dan siswa terkait dengan pelaksanaan program.

Dengan melakukan implementasi pengembangan kompetensi profesional guru, kepala sekolah dapat membantu guru meningkatkan kemampuan dan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Dalam jangka panjang, hal ini akan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah, karena guru yang memiliki kompetensi profesional yang memadai dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi siswa.

2. langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru:

- a. Menyediakan pelatihan dan pengembangan: Kepala sekolah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk tugas mereka. Pelatihan dan pengembangan dapat berupa workshop, seminar, pelatihan online, atau pelatihan keterampilan.
- b. Membuat program pengembangan profesional: Kepala sekolah dapat membuat program pengembangan profesional untuk guru yang mencakup berbagai pelatihan dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk pekerjaan mereka. Program tersebut dapat terdiri dari serangkaian pelatihan dan pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan.
- c. Memberikan umpan balik konstruktif: Kepala sekolah dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada guru untuk membantu mereka memperbaiki kinerja mereka. Umpan balik tersebut dapat berupa evaluasi kinerja, observasi kelas, atau umpan balik dari murid.
- d. Menyediakan sumber daya yang cukup: Kepala sekolah dapat menyediakan sumber daya yang cukup bagi guru untuk membantu mereka dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif. Sumber daya tersebut dapat berupa fasilitas, peralatan, dan teknologi.
- e. Mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan: Kepala sekolah dapat mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan antara guru di sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Kolaborasi dan berbagi pengetahuan dapat berupa diskusi, pertemuan staf, atau kelompok belajar.
- f. Memfasilitasi refleksi dan evaluasi diri: Kepala sekolah dapat memfasilitasi refleksi dan evaluasi diri bagi guru untuk membantu mereka memperbaiki kinerja mereka. Refleksi dan evaluasi diri dapat berupa jurnal, analisis kinerja, atau evaluasi diri.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan kompetensi profesional guru, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

### 3. Peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru:

- a. Menentukan kebutuhan kompetensi profesional guru: Kepala sekolah harus menganalisis kebutuhan kompetensi profesional guru berdasarkan kurikulum, tuntutan dunia kerja, dan tantangan masa depan untuk

memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan up-to-date.

- b. Merencanakan program pengembangan profesional: Kepala sekolah harus merencanakan program pengembangan profesional untuk guru yang mencakup berbagai pelatihan dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk pekerjaan mereka. Program tersebut harus berkelanjutan dan terstruktur.
- c. Menyediakan sumber daya yang cukup: Kepala sekolah harus menyediakan sumber daya yang cukup bagi guru untuk membantu mereka dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif, seperti fasilitas, peralatan, dan teknologi.
- d. Mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan: Kepala sekolah harus mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan antara guru di sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi, pertemuan staf, atau kelompok belajar.
- e. Memberikan umpan balik dan evaluasi: Kepala sekolah harus memberikan umpan balik konstruktif kepada guru untuk membantu mereka memperbaiki kinerja mereka dan mengevaluasi program pengembangan profesional yang telah dilaksanakan.
- f. Memfasilitasi refleksi dan evaluasi diri: Kepala sekolah harus memfasilitasi refleksi dan evaluasi diri bagi guru untuk membantu mereka memperbaiki kinerja mereka dan mengevaluasi program pengembangan profesional yang telah dilaksanakan.
- g. Menyediakan dukungan dan motivasi: Kepala sekolah harus memberikan dukungan dan motivasi kepada guru untuk meningkatkan motivasi mereka dalam pengembangan kompetensi profesional dan dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif.

Dengan menjalankan peran dan tanggung jawab ini, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan kompetensi profesional guru dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Pengembangan kompetensi profesional guru yang terstruktur dan berkelanjutan dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Beberapa hasil dari pengembangan kompetensi profesional guru adalah:

Peningkatan kualitas pembelajaran: Guru yang memiliki kompetensi profesional yang memadai dapat memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas kepada siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Peningkatan kinerja guru dengan Program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Guru dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru yang relevan dan up-to-date yang dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan. Peningkatan kolaborasi antara guru: Pengembangan kompetensi profesional guru dapat mendorong kolaborasi antara guru di sekolah. Hal ini dapat membantu mereka untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang dapat meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas mengajar. Peningkatan reputasi sekolah: Sekolah yang memiliki guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik dapat memperoleh reputasi yang baik dalam masyarakat. Hal ini dapat membantu sekolah untuk menarik minat siswa baru dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut. Peningkatan kepuasan guru: Program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kepuasan guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Guru dapat merasa lebih kompeten dan lebih termotivasi untuk mengembangkan diri dan melakukan tugas mereka dengan lebih baik.

kesimpulannya, pengembangan kompetensi profesional guru dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kinerja guru, peningkatan kolaborasi antara guru, peningkatan reputasi sekolah, dan peningkatan kepuasan guru. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi profesional guru perlu menjadi prioritas bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Temuan pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dapat diidentifikasi melalui beberapa penelitian. Beberapa temuan tersebut antara lain:

1. Peningkatan kinerja guru: Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Guru yang mengikuti program pengembangan profesional cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang tidak mengikuti program tersebut.
2. Peningkatan motivasi siswa: Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar mereka.
3. Peningkatan kolaborasi antara guru: Program pengembangan profesional dapat mendorong kolaborasi antara guru di sekolah. Hal ini dapat membantu mereka untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan

- keterampilan yang dapat meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas mengajar.
4. Peningkatan mutu pendidikan: Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa, dan peningkatan reputasi sekolah.
  5. Peningkatan kepuasan guru: Program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kepuasan guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Guru dapat merasa lebih kompeten dan lebih termotivasi untuk mengembangkan diri dan melakukan tugas mereka dengan lebih baik.

Dalam kesimpulannya, temuan pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kinerja guru, motivasi siswa, kolaborasi antara guru, mutu pendidikan, dan kepuasan guru. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi profesional guru perlu menjadi prioritas bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## KESIMPULAN

Pengembangan kompetensi profesional guru merupakan suatu upaya penting yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Melalui program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan, guru dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan up-to-date untuk meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas mengajar.

Kepala sekolah memegang peran penting dalam mengidentifikasi kebutuhan kompetensi profesional guru, merencanakan program pengembangan profesional, menyediakan sumber daya yang cukup, mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan, memberikan umpan balik dan evaluasi, memfasilitasi refleksi dan evaluasi diri, serta menyediakan dukungan dan motivasi. Dengan menjalankan peran dan tanggung jawab ini, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan kompetensi profesional guru dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Dalam kesimpulannya, pengembangan kompetensi profesional guru merupakan suatu upaya penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat dicapai melalui program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan, serta melalui peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan kompetensi profesional guru, merencanakan

program pengembangan profesional, menyediakan sumber daya yang cukup, mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan, memberikan umpan balik dan evaluasi, memfasilitasi refleksi dan evaluasi diri, serta menyediakan dukungan dan motivasi.

## REFERENCES

- Ardiyanto, Y. (2018). Implementasi model pembelajaran kolaboratif dalam pengembangan kompetensi profesional guru di sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 95-105.
- Firdaus, M. (2019). Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan bimbingan teknis: peran kepala sekolah sebagai koordinator. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(2), 241-250.
- Gultom, M. (2018). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(2), 57-65.
- Kurniawan, H., & Maslukah, M. (2020). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan yang efektif: peran kepala sekolah sebagai fasilitator. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(6), 858-864.
- Lestari, S. (2018). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kompetensi guru di sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(1), 71-80.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Putra, S. M. (2019). Meningkatkan kompetensi guru melalui supervisi akademik oleh kepala sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 47-58.
- Siregar, R. (2017). Implementasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(2), 137-146.
- Suci Hartati, N. H. M. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. 5, 86-102.
- Supriyadi, D. (2020). Pengembangan kompetensi profesional guru melalui pendekatan konseling kepala sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 153-163.
- Widodo, A. (2019). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(1), 67-77.
- Wijaya, H. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 1-8.

